

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAKSANAAN  
ADMINISTRASI DI KELURAHAN (Studi Kasus di Kelurahan Kadipiro)**

*Ulfa Dwi Andani<sup>1</sup>, Patni Ninghardjanti<sup>2</sup>, Susantiningrum<sup>3</sup>*

*Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan*

*Universitas Sebelas Maret Surakarta*

*Email: [ulfadwiandani@student.uns.ac.id](mailto:ulfadwiandani@student.uns.ac.id), [Susantiningrum@gmail.com](mailto:Susantiningrum@gmail.com),  
[buning@fkip.uns.ac.id](mailto:buning@fkip.uns.ac.id)*

**Abstract**

*Utilization of Information Technology in Administrative Implementation (Case Study In Kadipiro Village). This research aims at determining the utilization use of information technology to (1) The administration of Kadipiro village, (2) The obstacles and solutions of the utilization of information technology in the Kadipiro village. This research use a type of descriptive research and uses qualitative methods with a case study approach. The study was conducted in Kadipiro village, Banjarsari sub-district, Surakarta city. The research data were obtained from informants, events, documents with purposive sampling and snowball sampling. The research on the utilization of information technology for an administration in Kadipiro, Banjarsari, Surakarta has come out the results as follows: (1) Helps to work faster, smoother, and more accurate, (2) graduate of the data security, (3) makes it easier to find the data, (4) ) grasps insight for an administration, (5) becomes more productive. The utilization of technology has constraints including: (1) lack of skill in using technology (2) the absence of a seminar that supports the skills of administrative staff (3) the needs of additional staff, (4) the needs of upgrading computers spesification, (5) the absence of generator us the substitution, (6) the accurance of error application, (7) the occurance of network constraints. There are solutions to overcome the problems, as follows: (1) ask a friend who is an expert in the field of technology, (2) propose additional staff in staffing, (3) inquires of generators and computers.*

**Keywords:** *information technology, administrative staff of the village, the use of information technology*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang semakin canggih dan selalu meningkatkan keunggulannya. Manusia harus mampu memahami dengan benar teknologi tersebut sesuai dengan perkembangannya. Kemajuan teknologi memberi dampak yang sangat signifikan tidak hanya dalam bidang ekonomi, sosial, politik, kebudayaan, tetapi juga di dunia pendidikan.

Menurut Fauziah dan Hedwig (2010:4) Teknologi (*technology*) merupakan peralatan yang digunakan manusia dalam memecahkan masalah yang digunakan sebagai pengetahuan tata cara pemakaian sebuah perangkat baik perangkat keras maupun lunak sehingga dapat bekerja secara mudah, baik, dan efisien. Umumnya teknologi erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Berdasarkan aspek kehidupan sudah digantikan dengan teknologi. Contohnya pekerjaan yang semula dikerjakan secara manual, sekarang sudah dikerjakan melalui penggunaan teknologi. Terutama dalam hal membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah.

Seiring berkembangnya teknologi banyak kegiatan manusia yang tergantikan oleh mesin. Khususnya dalam pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi. Menurut Irham Fahmi (2015:1) “administrasi adalah sebuah bangunan yang tertata secara sistematis yang membentuk sebuah jaringan yang saling bekerjasama satu sama

lainnya untuk mendukung terwujudnya suatu mekanisme kerja yang tersusun dalam mencapai tujuan yang diharapkan”. Dalam administrasi banyak pekerjaan yang digantikan oleh suatu sistem sebagai contoh pekerjaan surat-menyurat. Dahulu kegiatan tersebut masih menggunakan sistem manual dengan menulis pada selembar kertas. Pekerjaan tersebut menjadi tidak efektif, harus menggunakan ketelitian dalam membuat surat kemudian surat tersebut dikirim kebagian yang dituju. Namun, seiring perkembangan teknologi kegiatan tersebut diringkas dengan mengetik surat menggunakan aplikasi dan mengirim surat menggunakan *email*.

Teknologi informasi juga mempermudah pegawai dalam menjalankan kegiatan kantor atau instansi. Menurut Farid, Wael, dan Ahmed (2018: 1) manfaat teknologi informasi sangat memberi keuntungan dibidang administrasi, dengan penerapan elektronik untuk semua kegiatannya akan lebih mudah dibandingkan dengan penggunaan teknologi yang manual. Diimbangi kemajuan secara ilmiah dan teknis sehingga dengan teknologi mendapatkan perubahan yang signifikan bidang administrasi. Karena dijamin sekarang teknologi khususnya elektronik sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan khususnya bidang administrasi. Penggunaan teknologi informasi juga mempermudah dalam

berkomunikasi, membantu pekerjaan menjadi lancar, dan teknologi informasi bermanfaat untuk membantu suatu kantor atau instansi. Dalam melakukan suatu promosi, instansi bisa memanfaatkan internet dengan menggunakan *website*.

Teknologi informasi memberi dampak yang positif bagi instansi. Berikut ini merupakan dampak positif dari teknologi informasi menurut Sutarman (2012: 64), sebagai berikut: 1) Membuka peluang dalam berbisnis, 2) Memperkaya budaya, 3) Menciptakan berbagai lapangan kerja yang baru, 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam bidang politik, 5) Mempermudah dalam berkomunikasi dan mencari informasi. 6) Meningkatkan pembaharuan berbagai teknologi, 7) Membuka peluang bisnis baru, 8) Mengembangkan kemampuan pada masyarakat, 9) Meningkatkan kualitas dalam pendidikan. Penggunaan teknologi informasi sangat memberikan dampak positif khususnya di kelurahan Kadipiro. Beberapa tahun yang lalu, kelurahan Kadipiro masih menggunakan sistem manual yang dalam pekerjaannya membutuhkan waktu yang lama. Disetiap pekerjaan tersebut masih dikerjakan oleh bagian administrasi secara manual. Dalam pembuatan surat keterangan miskin masyarakat perlu menuju ke kecamatan. Namun seiring berkembangnya teknologi kelurahan Kadipiro mengganti beberapa pekerjaan yang semula manual sedikit demi sedikit diganti dengan

menggunakan teknologi. Misalnya pembuatan aplikasi untuk membantu meringankan pekerjaan kantor.

Penerapan aplikasi dari sistem manual ke teknologi masih dikerjakan oleh pegawai administrasi saja. Pegawai administrasi di kelurahan Kadipiro harus mampu mengoperasikan komputer dan internet, sehingga membuat pekerjaan menjadi terbengkalai. Karena harus dilakukan menggunakan dua sistem pekerjaan yakni secara manual dan berbasis internet/komputer.

Penggunaan teknologi berbasis aplikasi di kelurahan Kadipiro sangat membantu pegawai administrasi dalam setiap pekerjaannya dengan baik. Disamping penggunaan aplikasi kelurahan Kadipiro menggunakan *website* yang dapat membantu masyarakat setempat mengenal lebih dalam mengenai kelurahan kadipiro. Penggunaan *website* sangat membantu dalam penyebaran informasi kepada masyarakat, misal informasi mengenai tentang kelurahan Kadipiro, cara pembuatan surat keterangan tidak mampu (SKTM), dan data kependudukan. Penggunaan teknologi khususnya informasi yang membantu dalam mempermudah pekerjaan, kecepatan dalam penyampaian informasi, jangkauan yang luas, dan mudah diakses. Oleh karena itu, dalam era modern ini untuk perubahan tersebut sangatlah gampang salah satunya dengan penerapan teknologi informasi yang baik. Namun dengan

penerapan teknologi tidak semua pekerjaan diganti menjadi sistem yang berbasis teknologi.

Ada beberapa pekerjaan yang masih menggunakan sistem manual, misalnya antrian karena masih menggunakan sistem manual maka sering terjadinya antrian yang panjang. Sehingga pengunjung harus bersabar sesuai dengan antrian tersebut. Penerapan teknologi informasi berbasis data saat ini sangat dibutuhkan karena kebutuhan akan informasi yang aktual dan akurat. Mengingat pentingnya kebutuhan teknologi informasi, maka kelurahan Kadipiro melakukan perubahan teknologi yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas dari para pegawai kantor.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui peran pemanfaatan teknologi informasi terhadap pelaksanaan administrasi di kelurahan Kadipiro 2) mengetahui kendala dan solusi pemanfaatan teknologi informasi di kelurahan Kadipiro.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Kadipiro, Banjarsari, Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif studi kasus. Hasil penelitian memberikan gambaran yang lengkap dan mendalam mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan administrasi perkantoran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti berusaha menyajikan data secara

deskriptif berupa narasumber atau informan, observasi di lapangan dan studi mengenai dokumen yang berhubungan dengan objek. Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan yang terjadi dilapangan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan administrasi di kelurahan Kadipiro sudah baik atau belum. Sumber data penelitian berupa narasumber/informan, peristiwa/aktivitas serta dokumen dan arsip.

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* pengambilan data dengan memilih seseorang berdasarkan tujuan. Dalam melengkapi data untuk kepentingan triangulasi informasi, maka peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dan diikuti dengan *Snowball Sampling*, yaitu dengan mengambil orang pertama kemudian mengikuti petunjuk untuk menjumpai informan selanjutnya yang lebih menguasai data tersebut. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi serta analisis dokumen dan arsip. Penelitian menggunakan Teknik pengumpulan data triangulasi/gabungan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data/sumber dan triangulasi metode dalam menguji validitas data penelitian. Peneliti memanfaatkan beragam sumber data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sejenis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif. Menurut Miles & Huberman (dalam H. B. Sutopo, 2002:91) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen analisis data yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan administrasi di kelurahan khususnya Kadipiro. Untuk mempermudah dalam suatu proses pengkajian permasalahan, maka peneliti melakukan pemilihan data yang valid dalam memecahkan permasalahan penelitian. Penelitian ini membahas tentang:

#### A. Bagaimana peran pemanfaatan teknologi informasi terhadap pelaksanaan administrasi di kelurahan Kadipiro

Pemanfaatan teknologi informasi di kelurahan Kadipiro sudah berjalan dengan baik. Adapun rincian dari peran pemanfaatan penggunaan teknologi informasi, meliputi:

##### 1. Peran Administrasi di Perangkat Desa

Didalam melaksanakan kegiatan di kelurahan tidak lepas dari petugas administrasi sebagai kunci pelayanan tersebut. Petugas administrasi memiliki

peranan yang penting di perangkat desa khususnya kelurahan. Di kelurahan Kadipiro, petugas administrasi bertugas dalam memasukkan data sesuai dengan pelayanan yang diperlukan. Kemudian membuat beberapa surat pengantar serta memintakan tandatangan kepada kasie atau kepada kepala desa. Serta menjaga data tersebut agar tetap aman, karena hanya petugas administrasi yang bisa memasukkan data. Petugas administrasi juga bertanggungjawab kepada kepala desa dan membantu tugas-tugas dari kepala desa. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Paulus Libat (2013: 13) yang menyatakan bahwa seorang administrasi memiliki peran meliputi:

- Mampu mencatat semua aktivitas pemerintah desa dan masyarakat secara terperinci,
- Mampu memanfaatkan dan mempertanggungjawabkan segenap keuangan yang ada di desa atas nama kepala desa,
- Mampu melakukan pendataan dan melindungi asset desa yang dimiliki oleh pemerintah desa,
- Mampu menjamin keamanan data penduduk,
- Dapat menggambarkan penyediaan pelayanan atau jasa public atas dasar

pengakuan beberapa sumber mengenai suatu kinerja. Adanya petugass administrasi dengan tugas dan perannya di kelurahan Kadipiro sangat membantu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Jika tidak ada petugas administrasi dengan tugasnya maka kegiatan yang ada di kelurahan akan terhambat bahkan tidak akan berjalan. Peran dari petugas administrasi di suatu perangkat desa sangatlah penting khususnya di kelurahan Kadipiro.

## 2. Macam-macam teknologi informasi

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan administrasi di kelurahan Kadipiro sudah menggunakan teknologi informasi. Khususnya penggunaan manusia (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Kadir dan Triwahyuni (2013: 7-8) yang berpendapat bahwa komponen teknologi informasi mencakup perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan orang (*brainware*).

Kelurahan Kadipiro dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada

masyarakat sudah menggunakan teknologi informasi dengan baik. Dalam pelaksanaannya meliputi: a) Segi *brainware* atau manusianya yang merupakan kunci dari komponen yang lain. Jika tidak ada komponen *brainware* maka kegiatan pelayanan kepada masyarakat tidak akan berjalan sedemikian rupa. Adapun komponen *brainware* di kelurahan Kadipiro adalah petugas administrasi. Dimana semua kegiatan pelayanan dilaksanakan oleh petugas tersebut. b) Segi *hardware*, perangkat keras yang digunakan di kelurahan Kadipiro dalam melaksanakan suatu kegiatan pelayanan terhadap masyarakat adalah komputer dimana digunakan sebagai alat untuk memasukkan data kedalam sistem aplikasi yang tersedia seperti, *printer*, telepon, mesin *scan*, *faxmile*, CPU, dan laptop. c) Segi *software*, di kelurahan Kadipiro perangkat lunak sudah menggunakan aplikasi dan *website*. Adapun aplikasi dan *website* yang sering digunakan berupa E-Kelurahan berisi beberapa subsistem yang digunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kemudian E-

Kinerja yang digunakan hanya untuk pegawai ASN. Sistem pendukung lainnya berupa *whatsapp*, *microsoft office*, *email*, *website* dan *google chrome*.

### 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi di Kelurahan Kadipiro

Manfaat teknologi informasi sangat membantu pekerjaan manusia dengan menciptakan beberapa perubahan yang mendasar pada suatu organisasi. Menurut Alhalalmeh (2018: 49) berpendapat bahwa adanya suatu teknologi memiliki manfaat khusus, adapun manfaat khususnya antara lain:

- a) Memberikan berbagai informasi yang sebagai fungsi dan syarat dalam sebuah organisasi,
- b) Untuk memberikan data dan berbagai informasi berdasarkan tujuan dan menggunakan data tersebut sesuai perencanaan, membuat kebijakan, pengembangan, pelatihan serta evaluasi kerja,
- c) Untuk memberikan data dan informasi bagi organisasi sesuai dengan kebutuhan,
- d) Mempercepat pengambilan dan pemrosesan data,
- e) Mempermudah dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif,
- f) Membuat budaya kerja

yang baik, g) Pelayanan informasi lebih stabil dan transparan.

Berdasarkan hasil penelitian, teknologi informasi sangat memberikan manfaat bagi petugas administrasi di kelurahan Kadipiro. Dengan adanya teknologi, pekerjaan petugas administrasi menjadi lebih cepat, lancar dan akurat. Semua pekerjaan di kelurahan Kadipiro sudah menggunakan sistem berbasis aplikasi. Didalam aplikasi tersebut memuat beberapa subsistem yang dibutuhkan dalam melayani masyarakat, sehingga petugas administrasi dimudahkan dalam memasukkan data sesuai dengan kebutuhan. Apabila masyarakat ingin meminta pembaharuan Kartu Keluarga (KK) maka seorang administrasi tinggal masuk (*login*) aplikasi bagian data kependudukan serta memasukkan nomor KK yang lama kemudian mengganti sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya petugas mengklik bagian *print* dan KK yang baru sudah jadi. Kemudian petugas administrasi memintakan tanda tangan kepada Lurah atau Kasie.

Selain itu, perkembangan teknologi memberikan manfaat dalam menambah ilmu

pengetahuan dan keterampilan petugas administrasi. Pada aplikasi yang disediakan hanya petugas administrasi saja yang bisa memasukkan data, masyarakat tidak bisa mengakses dengan mudah. Untuk itu penggunaan aplikasi dapat menjamin keamanan data penduduk sehingga masyarakat tidak perlu khawatir. Adanya aplikasi juga menambah produktivitas dari seorang administrasi dalam menjalankan tugasnya dalam melayani masyarakat.

**B. Apa saja kendala dan solusi mengenai pemanfaatan teknologi informasi di kelurahan Kadipiro?**

Pada perkembangan zaman yang semakin cepat, penggunaan teknologi sangat penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan atau instansi. Dalam mewujudkan hal tersebut instansi menggunakan teknologi dalam setiap pekerjaannya. Akan tetapi, pada kenyataannya dalam melaksanakan suatu pekerjaan penggunaan teknologi tidak selalu baik. Menurut pendapat Amri (2016: 483) mengungkapkan bahwa kendala penggunaan teknologi informasi sebagai berikut: 1) Kendala kelembagaan dimana semua teknologi dipusatkan pada satu lembaga untuk itu

diperlukannya standarisasi sistem dan berbagai jaringan yang tersedia, 2) Kurangnya sumber daya manusia yang memadai dalam pengoperasian teknologi, 3) Kendala infrastruktur dalam penggunaan teknologi informasi.

Ada beberapa kendala yang timbul di kelurahan Kadipiro. Adapun kendala yang terjadi sebagai berikut: 1) Dari segi manusia di kelurahan Kadipiro kendalanya meliputi, petugas administrasi kurang terampil dalam menggunakan teknologi informasi. Yang mana terlihat pada saat melakukan pekerjaan, petugas belum menggunakan 10 jari dalam proses pengetikan dan memasukkan data masih terbilang lambat. Selain itu, tidak ada seminar untuk mengasah keterampilan petugas administrasi. Kendala yang lain yaitu *staff* yang ada di kelurahan Kadipiro masih kurang, karena setiap kasie seharusnya memiliki *staff* yang membantu kegiatannya. 2) Dari segi perangkat keras, kendala yang dialami seperti komputer yang digunakan masih spesifikasi lama. Jadi, jika data yang digunakan terlalu banyak kadang komputer sering error. Selain itu, tidak ada *genset*, sehingga kegiatan administrasi akan terhenti apabila terjadi mati lampu. 3) Sedangkan dari segi perangkat lunaknya seperti sistem yang kadang

eror yang menyebabkan proses kegiatan menjadi terhambat. Disamping sistem, jaringan yang kadang *lemot* (kurang cepat), hal itu menjadi kendala dalam mengirim data ke pusat.

Selain dari manusia, perangkat keras dan perangkat lunak di kelurahan juga masih ada yang menggunakan sistem manual seperti surat masuk dan surat keluar serta tidak adanya buku tamu, jika ada tamu yang datang carik hanya menulis pada buku agenda carik.

Adanya suatu kendala sudah pasti perlu ada solusi yang diberikan untuk memperlancar kegiatan perkantoran. Adapun solusi yang diterapkan di kelurahan antara lain, dari segi manusia atau petugas administrasi ialah berlatih komputer secara otodidak dengan bertanya kepada rekan kerja yang mengerti akan penggunaan teknologi. Dari segi perangkat keras, dengan melakukan pengadaan komputer dengan model terbaru dan penambahan *genset* untuk memperlancar pekerjaan kantor. Selain itu, jika terjadi kerusakan pada perangkat keras misal komputer maka petugas memanggil orang ketiga untuk memperbaiki komputer tersebut. Dari segi perangkat lunak, dengan mengirim ke group *whatsapp* mengenai kendala dari sistem tersebut,

selanjutnya petugas langsung memperbaiki dari pusatnya. Jika sistem belum juga baik, maka petugas langsung datang kekelurahan untuk memperbaiki sistem tersebut.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan administrasi di kelurahan Kadipiro. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan administrasi di kelurahan Kadipiro

Penggunaan teknologi informasi di kelurahan Kadipiro sangat memberikan manfaat dalam melaksanakan kegiatan perkantoran. Teknologi informasi sangat memberikan pengaruh yang besar khususnya bagi kelurahan Kadipiro. Dimana dengan adanya teknologi tersebut kegiatan administrasi menjadi lebih lancar cepat, akurat, dan mempermudah dalam pencarian data yang diperlukan. Proses pengerjaannya tidak berbelit-belit dan mudah. Selain itu, teknologi informasi memberikan petugas wawasan yang baru. Teknologi informasi membuat petugas administrasi menjadi lebih produktif dalam bekerja dengan hasil yang lebih baik, dan keamanan terjamin.

Pelaksanaan pekerjaan administrasi didukung oleh beberapa komponen dari teknologi informasi seperti:

komponen *brainware* (manusia), *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak). Komponen manusia berupa petugas administrasi yang mengendalikan kedua perangkat yang ada. Sedangkan dari segi perangkat keras, di kelurahan Kadipiro biasanya menggunakan komputer, laptop, printer, *faximile*, dan mesin *scan*. Sedangkan perangkat lunaknya di kelurahan Kadipiro sudah menggunakan aplikasi dalam melakukan kegiatan administrasi. Adapun perangkat lunak yang sering digunakan adalah E-Kelurahan, E-SIK, *website*, E-Kinerja, *crome*, *whatsapp* dan *microsoft office*

## 2. Kendala dan solusi dari penggunaan teknologi khususnya di kelurahan Kadipiro

Adapun kendala dari adanya teknologi informasi antara lain: Dari segi *brainware* atau dari segi manusia yaitu administrasi kurang terampil dalam menggunakan suatu teknologi yang ada. Karena semua belajar secara otodidak maka hasilnya petugas tidak memahami sepenuhnya akan keterampilan dari petugas administrasi yang baik. Kemudian tidak ada seminar dalam menunjang keterampilan petugas administrasi. Perlu adanya

penambahan *staff* karena kekurangan *staff* di kelurahan. Dari segi *hardware* atau perangkat keras, dari segi tersebut kendala yang dialami ialah komputer masih menggunakan spesifikasi yang lama. Sering *downnya* atau lemot perangkat keras yang digunakan. Tidak ada *genset*, jika di kelurahan mati lampu maka semua kegiatan akan terhenti sementara. Dari segi *software* atau perangkat lunak yang berupa aplikasi, kendalanya masih ada pekerjaan yang dikerjakan secara manual seperti buku agenda, buku surat masuk dan surat keluar, dan buku SK. Selain itu, *server* atau jaringan yang *down* sehingga harus menunggu. Tidak ada buku tamu dan nomor antrian sehingga administrasi harus menghafal siapa pengunjung yang pertama, kedua dan seterusnya. Selain itu, pembaharuan mengenai *website* di kelurahan Kadipiro kurang dan banyak yang belum sepenuhnya tahu mengenai *website* tersebut.

Dari kendala tersebut maka terdapat upaya dalam mengatasinya. Adapun upaya mengatasinya seperti: dari *brainware* yaitu perlunya adanya seminar-seminar

untuk menunjang keterampilan petugas administrasi. Penambahan staff diperlukan dalam menunjang pekerjaan. Selain itu, dari segi *hardware* perlu pengadaan mengenai komputer yang baru dan *genset*. Sedangkan dari segi *software*, bertanya kepada group whatsapp tentang kendala dari penggunaan sistem, apabila tidak dapat diperbaiki maka petugas dari balaikota langsung datang ke kelurahan untuk memperbaiki sistem tersebut.

#### SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas. Maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Kepada Lurah Kelurahan Kadipiro
  - a. Dilihat dari kurangnya keterampilan pegawai administrasi maka dalam memberikan pelatihan atau kursus bagi seorang administrasi hendaknya dilakukan secara berkala. Hal tersebut dapat melatih keterampilan dari petugas administrasi.
  - b. Berdasarkan kendala mengenai kurangnya *staff* maka perlu adanya penambahan pegawai atau *staff* yang dapat membantu pekerjaan dari kasie atau petugas administrasi.

- c. Berdasarkan segi *hardware* yang masih kurang dan memiliki spesifikasi yang lama. Untuk itu guna memperlancar suatu kegiatan sebaiknya pemimpin atau Lurah melakukan pembaharuan terhadap peralatan kantor yang sudah lama. Serta pengadaan *genset* apabila terjadi mati lampu.
  - d. Mengenai sistem yang rusak Lurah hendaknya meminta alternatif lain apabila sistem mengalami kerusakan.
  - e. Berdasarkan kendala mengenai tidak adanya nomor antrian, sebaiknya pimpinan memerintahkan petugas untuk membuat nomor antrian guna mempercepat jalannya administrasi.
  - f. Berdasarkan tidak adanya buku tamu. Maka perlunya penambahan buku tamu, hal tersebut sangat penting untuk mengetahui tamu yang datang ke kelurahan.
2. Kepada pegawai
    - a. Hendaknya petugas pegawai administrasi mengerti dan memahami secara keseluruhan mengenai teknologi informasi, sehingga perlu adanya keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi yang ada. Dengan keterampilan tersebut dapat membantu

mempercepat pekerjaan petugas administrasi. Sehingga perlu mengikuti diklat tentang teknologi informasi.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Amri. (2016). Komunikasi Dalam Menunjang Terwujudnya Makassar Sebagai “ Smart City .” *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2), 431–445.
- Amer, F. S., Yafooz, W. M. S., & Al-Manakhi, A. A. A. (2018). Obstacles to the application of electronic administration in the Yemeni universities (University of Aden as a model) and solutions. *2018 International Conference on Smart Computing and Electronic Enterprise, ICSC EE 2018*, 1–10. <https://doi.org/10.1109/ICSC EE.2018.8538419>
- Izzat Alhalalmeh, M. (2018). Impact of Benefits and Barriers of Implementing Human Resources Information System on Staff Performance at Al-Balqa Applied University. *International Journal of Business and Management*, 13(10), 47. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n10p47>
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Fauziah & Hedwig, R. 2016. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandung: Muara Indah.
- Kadir, Abdul. 2013. *Pengantar Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Paulus, L. (2013). What is the difference between innovation and creativity. [www.innovationexcellence.com/biogi2](http://www.innovationexcellence.com/biogi2).
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.